

Landing Gear Industry



KADV RESEARCH

 KADVResearch

Abstrak

20/04/2024 - Industri penerbangan saat ini sedang mengalami pemulihan dan pertumbuhan yang cukup baik. Jumlah penumpang pesawat terbang pada November mencapai 6,54 juta terdiri dari 5,2 juta penumpang domestik dan 1,34 juta internasional. Angka ini meningkat 17,62% (yoy). Pada tahun 2023 sebesar 85,2% market share industri penerbangan di Indonesia dikuasai oleh Lion Air (27,7%), Batik Air (16,3%), Citilink (16,2%), Super Air jet (15,5%) dan Garuda (9,6%). Total armada pesawat yang dimiliki oleh maskapai-maskapai tersebut sejumlah 361 armada. Industri penerbangan diprediksi masih akan mengalami kenaikan jika dilihat dari pemulihan kondisi pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan kenaikan mobilitas dari Masyarakat serta kenaikan permintaan armada pesawat. Data dari Airbus Global Market Forecast, terdapat 40.850 unit pesawat baru akan diproduksi hingga tahun 2042 yang terdiri dari 17.170 *replacement*, 23.680 pertumbuhan baru. Kenaikan pertumbuhan armada pesawat terbang dan cycle dari pesawat yang saat ini ada untuk memenuhi kebutuhan penumpang, akan berdampak pada industri *Maintenance, Repair, and Overhaul* (MRO) pesawat, termasuk landing gear. Kenaikan yang signifikan dari armada pesawat terbang tidak sejalan dengan jumlah Industri MRO landing gear, yang diakibatkan karena industri ini merupakan salah satu industri spesifik yang memiliki perizinan dan operasional bisnis yang sangat ketat seperti sertifikasi dari *European Union Aviation Safety Agency* (EASA), *Federal Aviation Administration* (FAA) dan *Directorate General of Civil Aviation* (DGCA) (Indonesia) dan Safran. Disisi lain industri ini menjadi sangat minim dikarenakan tidak seluruh Perusahaan bersertifikasi memiliki kapabilitas untuk mengerjakan seluruh jenis pesawat, melainkan izin melekat pada setiap tipe pesawat tertentu. Pemain besar industri ini meliputi Lufthansa Teknik (United Kingdom), Safran (China, Singapura) serta beberapa di Kawasan asia seperti Revima (Thailand), ST Engineering/ Aerospace (Singapura) dan GMF Aeroasia (Indonesia). Namun demikian hal tersebut dapat menjadi sebuah opportunity untuk industri-industri yang sudah ada saat ini untuk dapat memaksimalkan potensial market yang ada. Metode yang digunakan dalam riset ini adalah studi literatur dan analisa data sekunder. Dari analisa yang ada dapat disimpulkan bahwa **market potential industri landing gear bagi Indonesia masih sangat besar** mengingat terdapat 593 unit pesawat tipe AOC 121 yang berizin di Indonesia. Selain itu terdapat lebih dari 1.000 unit pesawat Boeing dan 1.300 pesawat Airbus yang beroperasi di Kawasan Asia Tenggara dan Timur.

About the Company

KADV Research, a member of KADV Group, specialises in conducting research based on real data to provide actionable insights for strategic business decisions. The company focuses on macro and microeconomics, industry overviews, and business projections. Our services include market research, equity research, investment research, industry research, and policy research. KADV Research's areas of expertise span various industries, including finance, manufacturing, transportation, and mining, aiming to empower clients with the insights they need to make informed decisions.

Media Contacts

NAME

CONTACT INFORMATION

Wahju Tjahjo Wibowo

+62 813 9919 6914

Head of Research

wahju.t.w@k-advisory.co.id

Danar Wihandoyo

+62 8111 37043

Partner

wihandoyodanar@k-advisory.co.id
